

KISI-KISI SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)

Nama Sekolah : SMA/MA
Kelas / Peminatan : XI/ IPS
Mata Pelajaran : Sosiologi

Tahun Pelajaran : 2024/ 2025
Nama Guru Penyusun : Drs. M. Sapuan Gestianto
Email / Telp : sgestianto@gmail.com

Dimensi proses kognitif : level C1, C2, C3, C4, C5 atau C6

Dimensi pengetahuan : faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif

Setiap mapel 10 % soal klasifikasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) indikator level C4, C5, atau C6

Pilihan ganda : 40

Essay / Uraian : 5

No. KD	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Esensial	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Dimensi Proses Kognitif	Dimensi Pengetahuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9

1	KL3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	3.4 Memahami konflik social dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat. 4.4 memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuhkembangkan perdamaian di masyarakat.	A. Konflik dalam kehidupan masyarakat. 1. Definisi konflik 2. Factor penyebab konflik social 3. Teori konflik social 4. Bentuk konflik di masyarakat 5. Dampak konflik 6. Persaingan dan kontraversi 7. Proses terjadinya konflik 8. Manajemen resolusi konflik	Menyebutkan pengertian konflik menurut Gillin and Gillin	PG	1	C2	Konseptual
				Menyebutkan perbedaan konflik negatif dan positif	PG	2	C2	Konseptual
				Menyebutkan penyebab terjadinya konflik di Afrika Selatan	PG	3	C1	Faktual
				Menyebutkan perbedaan konflik antar individu	PG	4	C1	Faktual
				Menyebutkan penyebab terjadinya konflik di ambon dan di Poso	PG	5	C4	Metakognitif
				Menyebutkan hal-hal yang dapat menyebabkan konflik pribadi.	PG	6	C3	Prosedural
				Menyebutkan hal-hal yang bukan karekteristik konflik.	PG	7	C3	Prosedural
				Menyebutkan sifat-sifat konflik.	PG	8	C2	Factual
				Menyebutkan penyebab awal terjadinya konflik.	PG	9	C2	Faktual
				Menyebutkan tahap-tahap proses terjadinya konflik menurut Robbin.	PG	10	C2	Konseptual
				Menyebutkan abad terjadinya teori konflik pertama kali	PG	11	C3	Faktual

No. KD	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Esensial	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Dimensi Proses Kognitif	Dimensi Pengetahuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9

	dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah			muncul.	PG	12	C3	Faktual
KL4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.			B. Kekerasan yang terjadi di masyarakat 1. Pengertian kekerasan 2. Factor penyebab kekerasan 3. Bentuk-bentuk kekerasan	Menyebutkan empat tokoh yang telah memberi kontribusi besar terhadap perkembangan analisis konflik kontemporer.	PG	13	C3	Faktual
				Menyebutkan akibat terjadinya konflik menurut teori psikodinamika.	PG	14	C2	Konseptual
				Menyebutkan hal-hal yang bukan termasuk dasar pembentukan konflik.	PG	15	C3	Faktual
				Menyebutkan perbedaan konflik Horizontal, Hierarkhi, Vertikal, Diagonal dan Formal-Informal.	PG	16	C4	Prosedural
				Menyebutkan tiga macam perilaku konflik berdasarkan posisi pelaku konflik.	PG	17	C2	Faktual
				Menyebutkan perbedaan antara fungsi konflik, dampak konflik, resolusi konflik, definisi konflik dan bentuk konflik.	PG	18	C4	Konseptual
				Menyebutkan fungsi konflik berdasarkan keseimbangan kekuasaan antara kelompok dominan dan kelompok minoritas.	PG	19	C3	Faktual
				Menyebutkan dua dampak konflik yang terjadi dalam masyarakat.	PG	20	C2	Faktual
				Menyebutkan perbedaan konflik dan kekerasan dalam bentuk tabel	Essay	41	C5	Konseptual
				Menyebutkan perbedaan dampak konflik yang positif dan yang negatif.	PG			

No. KD	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Esensial	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Dimensi Proses Kognitif	Dimensi Pengetahuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Menyebutkan sinonim dampak positif konflik.	PG	21	C2	Konseptual
				Menyebutkan bentuk konflik berdasarkan hubungannya dengan tujuan organisasi.	PG	22	C3	Konseptual
				Dapat menyebutkan perbedaan konflik Vertikal, konflik budaya, konflik horizontal, konflik hierarki dan konflik politik	PG	23	C4	Procedural
				Menyebutkan hal-hal yang bukan termasuk factor-faktor yang harus diperhatikan dalam pengelolaan konflik.	PG	24	C4	Procedural
				Menyebutkan salah satu karakteristik kekerasan oleh kelompok.	PG	25	C2	Konseptual
				Menyebutkan hal-hal yang bukan termasuk syarat terjadinya kekerasan.	PG	26	C3	Procedural
				Menyebutkan salah satu factor penyebab terjadinya kekerasan.		27	C5	Prosedural
				Dapat membuat tabel yang menunjukkan dimensi perdamaian negatif dan positif.	Essay	42	C6	Metakognitif

No. KD	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Esensial	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Dimensi Proses Kognitif	Dimensi Pengetahuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9

2	<p>KI.3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>KI.4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari</p>	<p>3.5 Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan social, konflik dan kekerasan di masyarakat.</p> <p>4.5 melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan social di masyarakat sekitar.</p>	<p>A. Definisi Integrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi social 2. Syarat-syarat integrasi social 3. Proses integrasi social 4. Bentuk integrasi social 5. Factor pendorong integrasi social <p>B. Disintegrasi social</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian disintegrasi sosial 2. Bentuk disintegrasi social <p>C. Reintegrasi Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Reintegrasi social 2. Upaya menuju integrasi social 	<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	28	C2	Faktual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	29	C2	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	30	C2	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	31	C3	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	32	C3	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	33	C3	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	34	C4	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	35	C3	Konseptual
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	36	C6	Metakognitif
				<p>Menyebutkan perbedaan antara integrasi social, konflik social, mobilitas social, struktur social dan kekerasan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan pengertian integrasi social yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.</p> <p>Menyebutkan pengertian integrasi social menurut Yudoyoko.</p> <p>Menyebutkan salah satu unsur yang menyebabkan terjadinya integrasi kebudayaan.</p> <p>Menyebutkan sesuatu yang bukan termasuk faktor yang dapat memicu terjadinya disintegrasi sosial.</p> <p>Menyebutkan tujuan reintegrasi social.</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang termasuk prinsip-prinsip utama pemetaan social.</p> <p>Menyebutkan pengertian dari tujuan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara pengertian pemetakan social, tujuan pemetakan social, kelebihan pemetakan social, kekurangan pemetakan social dan pendekatan pemetakan social.</p> <p>Menyebutkan tiga tehnik pemetaan social.</p>	PG	37	C5	Prosedural

No. KD	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Esensial	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Dimensi Proses Kognitif	Dimensi Pengetahuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.			Menyebutkan dua tehnik pengumpulan data. Menyebutkan langkah-langkah analisis data. Menyebutkan perbedaan antara analisi data, pemetaan social, penelitian social, pengumpulan data dan observasi. Mampu menyebutkan lima bentuk disintegrasi social di Indonesia. Mampu menyebutkan tujuh upaya menuju integrasi social. Mampu menyebutkan pengertian pekerjaan social.	PG PG PG Essay Essay Essay	38 39 40 43 44 45	C3 C4 C3 C4 C5 C2	Konseptual Prosedural Prosedural Prosedural Prosedural Konseptual

Tanah Laut, Juni 2005

Kepala Sekolah

Mengetahui,

Guru Mapel

Siti Salma, S.Pd.I, M. Pd.
NIP

Drs. M. Sapuan Gestianto
NIP. 196704102003121003